

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Indonesia sebagai negara agraris, dimana sektor pertanian merupakan salah satu “penggerak utama” perekonomian Indonesia.

BPS (2022) menyebutkan, sektor pertanian akan menyumbang 14 persen terhadap produk domestik bruto Indonesia pada 2021 dan menyerap 30 persen tenaga kerja. Sektor Pertanian berperan sebagai pemasok pangan dan bahan baku industri serta berperan dalam pelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, wajar jika pemerintah menjadikan industri ini sebagai salah satu primadona dalam mendorong pembangunan nasional. Masyarakat pertanian baik di dalam maupun di luar negeri diberi ruang dan kesempatan yang penuh serta aktif untuk memajukan pembangunan nasional (Utama, 2013).

Laporan Kinerja Kementerian Pertanian tahun 2021 menyebutkan bahwa Investasi sektor pertanian cenderung meningkat dari tahun ke tahun, dimana penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) pada tahun 2011 sampai dengan Triwulan III masing-masing sebesar Rp 7,5 triliun dan US\$ 2,75 miliar. Besaran Investasi PMDN lebih tinggi dibandingkan dengan Investasi PMA, dimana pada kedua jenis Investasi tersebut lebih banyak didominasi Investasi di bidang pangan dan perkebunan. Dengan demikian, Investasi di bidang pertanian dapat mendorong inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pengusaha pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

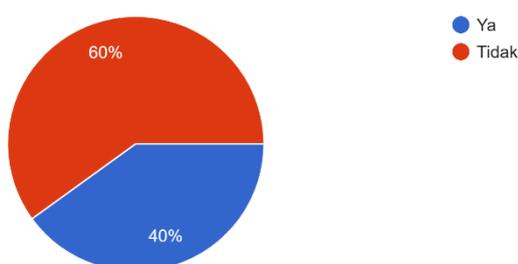
Pada penelitian ini penulis melakukannya di kabupaten Nganjuk untuk mengkaji bantuan modal pada sektor pertanian di wilayah tersebut. Kabupaten Nganjuk terletak antara 111o5' sampai dengan 112o13' BT dan 7o20' sampai dengan 7o59' LS. Luas Kabupaten Nganjuk adalah sekitar 122.433 km² atau setara dengan 122.433 Ha. Dengan wilayah yang terletak di dataran rendah dan pegunungan, Kabupaten Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman, baik tanaman pangan maupun tanaman perkebunan sehingga sangat menunjang pertumbuhan ekonomi dibidang pertanian. Kondisi dan struktur tanah yang produktif ini sekaligus ditunjang adanya sungai Widas yang mengalir sepanjang 69,332 km dan mengairi daerah seluas 3.236 Ha, dan sungai Brantas yang mampu mengairi sawah seluas 12.705 Ha. Mayoritas penduduk Kabupaten Nganjuk bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor andalan dalam perekonomian

Kabupaten Nganjuk. Rata-rata produksi padi 67,10 kw/ha dengan luas panen 98.934 Ha. Rata-rata produksi jagung 67,04 kw/ha dengan luas panen 25.139 Ha. Rata-rata produksi kedelai 20,05 kw/ha dengan luas panen 9.721 Ha, Bawang merah merupakan komoditas utama hortikultura di Kabupaten Nganjuk dengan produksi sebanyak 1.356.478 Ton (dinas pertanian kabupaten nganjuk, 2023).

Untuk lebih mengetahui kondisi sektor pertanian di kabupaten Nganjuk terkait bantuan modal yang diberikan kepada petani dan untuk mengetahui apakah petani di wilayah tersebut mengenal akan bantuan modal dalam bentuk investasi penulis melakukan survey kepada petani di kabupaten Nganjuk

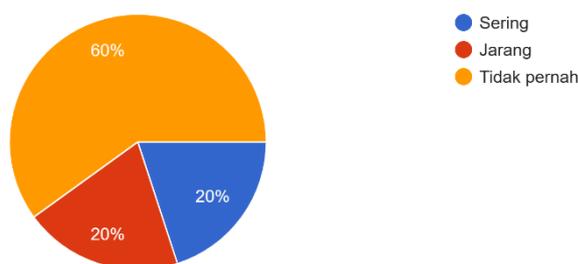
Berikut hasil survey yang dilakukan pada para petani dan dilakukan oleh 25 responden.

Apakah sudah pernah mendapatkan bantuan atau modal untuk pertanian anda ?
25 jawaban



Gambar I. 1 Survey bantuan modal petani I

Seberapa sering mendapatkan bantuan atau modal untuk pertanian anda ?
25 jawaban



Gambar I. 2 Survey bantuan modal petani II

Hasil survey yang ditunjukkan pada Gambar I.1 dan I.2 menunjukkan bahwa sebanyak 60% dari 25 jawaban belum pernah mendapatkan bantuan atau modal untuk usaha pertanian mereka dimana angka tersebut cukup besar dan mempengaruhi keberlangsungan pertanian

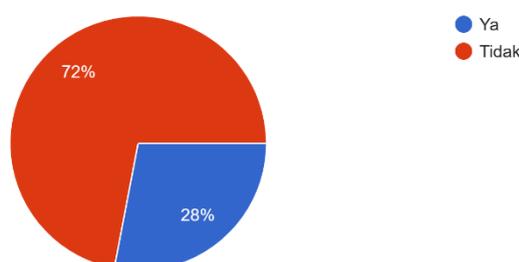
mereka. Dari pertanyaan tersebut, responden juga mengutarakan beberapa alasannya bahwa begitu pentingnya bantuan dana untuk menjalankan lahan pertanian mereka pada Tabel I.1

Tabel I- 1 Alasan petani membutuhkan bantuan modal

Beberapa alasan petani memerlukan bantuan atau modal untuk pertanian
Untuk biaya pembelian pupuk, pestisida, dan pengelolaan tanah
Pembelian bibit pertanian, gaji buruh tani, beli pupuk dan obat tanaman
Untuk mengembangkan sawah dan sebagai mata pencarian untuk keluarga dirumah

Saat ini banyak dari petani mengeluhkan tidak bisa menjalankan lahan pertanian mereka dikarenakan tidak adanya modal yang cukup pada saat musim tanam. Mereka sulit mendapatkan bantuan ataupun pinjaman modal, karena untuk pinjaman modal sendiri tidak semua petani bisa mendapatkan terkait dengan beberapa pihak pemberi pinjaman modal yakni bank ataupun koperasi yang memberikan persyaratan kepada peminjam modal. Kemudian tim melakukan survey apakah responden mengetahui beberapa platform investasi atau permodalan di sektor pertanian.

Apakah pernah mengetahui platform/aplikasi untuk melakukan investasi atau permodalan di sektor pertanian
25 jawaban

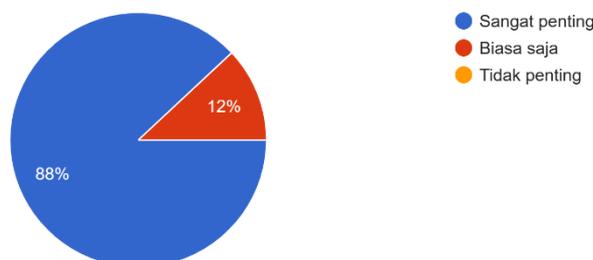


Gambar I. 3 Pengetahuan petani terhadap platform permodalan

Hasil data pada gambar 1.3 sebanyak 72% tidak mengetahui adanya suatu platform Investasi atau permodalan di sektor pertanian dan pada Gambar 1.4 menunjukkan bahwa 88%

mengatakan sangat pentingnya suatu platform untuk melakukan Investasi dan permodalan di sektor pertanian.

Seberapa penting platform/aplikasi investasi dan pemodalannya untuk usaha tani ?
25 jawaban



Gambar I. 4 Seberapa penting platform Investasi dan permodalan

Berdasarkan fenomena diatas, faktor-faktor rendahnya produktivitas sektor pertanian di negara berkembang, yaitu kurangnya modal dan harga jual yang murah.

Berdasarkan survey pada petani yang ada di kabupaten Nganjuk terdapat beberapa masalah yang dialami oleh para petani diantaranya menunjukkan bahwa belum adanya fasilitas penyedia bantuan modal untuk para petani. Fasilitas bantuan modal berupa platform Investasi juga masih terdengar asing oleh para petani. Para petani di kabupaten nganjuk juga cenderung tidak akan menggunakan kebutuhan pertanian yang tidak sesuai dengan apa yang biasa digunakan oleh petani itu sendiri, jadi tidak semua jenis bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah ataupun pihak swasta lainnya digunakan dengan baik oleh petani, bahkan sering tidak terpakai oleh para petani karena menurut mereka tidak akan menghasilkan kualitas panen yang bagus. Petani di kabupaten nganjuk membutuhkan bantuan modal berupa barang habis pakai yang sesuai dengan kebutuhan para petani

Pada penelitian ini, platform investasi pertanian menjadi salah satu solusi untuk peningkatan produktivitas pertanian yang akan berdampak pada kesejahteraan para petani. Platform investasi merupakan suatu bentuk platform digital yang mempertemukan antara petani dan investor untuk berinvestasi pada proyek pertanian. Tujuan utama untuk platform investasi pertanian ini adalah menghubungkan dua kelompok ini sehingga para petani mendapatkan bantuan modal untuk produktivitas pertaniannya, sementara para investor mendapatkan peluang investasi yang menguntungkan.

Pada penelitian ini, perlu adanya *frontend dashboard* admin agar bisa membantu menjembatani para petani yang membutuhkan modal dan juga para pembantu permodalan petani yakni investor. Dashboard admin akan dapat mengelola proyek pendanaan petani, pengelolaan investasi, dan juga bisa membantu petani untuk verifikasi pendanaan dan proyek yang sedang berjalan. Sehingga dashboard admin dapat mengelola bantuan modal untuk para petani menjadi lebih terorganisir.

Dengan demikian, adanya platform Investasi dalam bidang pertanian akan dapat mendorong adanya inovasi-inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas sektor agribisnis sehingga mampu memberikan peningkatan kesejahteraan kepada pelaku usaha pada khususnya, dan kepada masyarakat pada umumnya. Aplikasi Investa dibangun untuk mendukung aksesibilitas bagi pengguna aplikasi Investa. Penulis merancang sebuah *front end* dashboard admin yang dapat digunakan oleh aplikasi Investa. *front end* dashboard admin aplikasi Investa dibangun menggunakan *framework reactJS* agar mempermudah dan mempercepat dalam pembangunan *front end dashboard admin* aplikasi Investa.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, terdapat perumusan masalah yang akan diteliti yaitu,

1. Belum adanya fasilitas penyediaan modal yang mudah dan praktis pada petani yang berada pada kabupaten nganjuk
2. Bagaimana mengimplementasikan perancangan *Frontend* menggunakan *iterative incremental* hingga menjadi *dashboard* pada *website* Investa?
3. Bagaimana hasil *User Acceptance Test website* Investa untuk memenuhi kebutuhan user?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk memperoleh pengetahuan dan pengembangan baru, tujuan dari penelitian ini dimaksudkan sebagai berikut:

1. Menerapkan *website* Investa sebagai fasilitas yang dapat menunjang penyediaan modal yang mudah dan praktis pada petani yang ada di kabupaten nganjuk
2. Menerapkan metode *iterative incremental* dalam merancang *Frontend dashboard website* Investa.
3. Mengevaluasi perancangan *website* dengan melakukan *Testing* pada *website* Investa yang dapat memenuhi kebutuhan user.

I.4 Batasan Penelitian

Untuk membatasi penelitian ini, perlu adanya Batasan agar terarah dan memudahkan dalam pembahasan pokok permasalahan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Adapun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada wilayah kabupaten nganjuk
2. Merancang *front end* fitur pemantauan *dashboard admin* mengenai *tracking user* hingga pengelolaan dana investor dengan menggunakan metode *iterative incremental*.
3. Melakukan pengujian menggunakan *blackbox Testing* dan *User Acceptance Test*.

I.5 Manfaat Penelitian

Dalam memberikan informasi yang relevan, hasil penelitian ini memiliki manfaat di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ilmu dalam pembuatan *website dashboard* Investa pada ranah Investasi pertanian. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk topik yang sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu para petani mensukseskan pertaniannya dengan cara memberi modal ataupun langsung dalam bentuk kebutuhan tani
- b. Memudahkan para investor untuk pengembangan modal pada sektor pertanian